

Appendix 1: Abstract of Journal Tarbawi

**NILAI-NILAI BUDAYA SEKOLAH DALAM PEMBINAAN AKTIVITAS
KEAGAMAAN SISWA SD NEGERI 9 MENDO BARAT**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai budaya sekolah dalam aktivitas keagamaan yang diterapkan di SD Negeri 9 Mendo Barat dalam bimbingan keagamaan, Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepada sekolah, guru sekolah dan siswa. Untuk pengumpulan data digunakan metode pengamatan lapangan dan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Budaya harian sekolah yang diterapkan di SD Negeri 9 Mendo Barat pada kegiatan keagamaan, 2) untuk mengetahui nilai-nilai budaya yang telah di kembangkan sekolah untuk menemukan pola pendidikan nilai budaya, 3) budaya harian terlaksana dengan baik pada pembiasaan keagamaan siswa SD N 9 Mendo Barat.

Kata Kunci: Nilai-nilai budaya sekolah, aktivitas keagamaan

ABSTRACT

This study aims to study the cultural values of schools in religious activities that are applied in SD Negeri 9 Mendo Barat in religious guidance. This study uses descriptive and qualitative references with research subjects of principals, school representatives, school teachers, and students. To collect data used the field observation and interview methods. The results of this research are: 1) Daily school culture implemented at SD Negeri 9 Mendo Barat in religious activities, 2) to find out the cultural values that the school has developed to find patterns of education for cultural values, 3) daily culture is well implemented on the religious habituation of elementary school students in West 9 Mendo West.

Keywords: School cultural values, religious activities.

PEMIKIRAN IBNU KHALDUN TENTANG PENDIDIKAN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN DUNIA MODERN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran Ibnu Khaldun terhadap pendidikan kemudian relevansinya terhadap pendidikan dunia modern. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Library Research) kemudian menganalisis sumber-sumber yang dikumpulkan dan disimpulkan dalam makalah. Hasil dari makalah ini yaitu membahas tentang beberapa kategori diantaranya biografi singkat Ibnu Khaldun. Nama Lengkap Ibnu Khaldun ialah Abdul Al Rahman Ibnu Muhammad Ibnu Muhammad Ibn Abi Bakr Muhammad Ibn al-Hasan Ibnu Khaldun. Ia dikenal dengan sapaan Ibnu Khaldun dan dijuluki sebagai bapak sosiolog. Beliau juga berpendapat bahwa pendidikan bukan hanya proses belajar mengajar yang dibatasi oleh ruang dan waktu, akan tetapi pendidikan merupakan proses dimana para peserta didik mampu menghayati, menyerap bahkan menangkap dari peristiwa-peristiwa alam sepanjang zaman. Maka dari itu, beliau menegaskan bahwa ilmu dan pendidikan merupakan gejala social yang menjadi ciri khas jenis insani. Pemikiran Ibnu Khaldun juga sangat relevan dengan pendidikan modern jika ditinjau dari berbagai aspek yaitu pendidik, metode pembelajaran, kurikulum dan tujuan pendidikan.

Kata Kunci: Pendidikan Ibnu Khaldun, Pendidikan Modern, Relevansi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the thought of Ibn Khaldun on education and its relevance to the education of the modern world. This study uses a qualitative approach (Library Research) and then analyzes the sources collected and concluded in the paper. The results of this paper are discussing several categories including a brief biography of Ibn Khaldun. Ibn Khaldun's Full Name is Abdul Al Rahman Ibnu Muhammad Ibn Muhammad Ibn Abi Bakr Muhammad Ibn al-Hasan Ibnu Khaldun. He is known by the greeting of Ibn Khaldun and nicknamed as the father of sociologists. He also believes that education is not only a process of teaching and learning that is limited by space and time, but education is a process where students are able to live, absorb and even capture from natural events throughout the ages. Therefore, he asserted that science and education are social phenomena that characterize human types. Ibn Khaldun's thoughts are also very relevant to modern education when viewed from various aspects, namely educators, learning methods, curriculum and educational goals.

Keywords: Ibn Khaldun Education, Modern Education, Relevance.

PERSEPSI ORANGTUA DALAM UPAYA MEMOTIVASI ANAK UNTUK MENJADI ORANG YANG BER AKHLAK DAN BERPRESTASI

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah, dalam upaya penulis untuk melakukan penelitian tentang peran orangtua, sekolah dan masyarakat, agar anak-anak/anak didik, dapat menjadi manusia yang bertaqwa dan bukan hanya cerdas secara intelektual, bagaimana moralitas, bimbingan agama, dapat berpengaruh dalam pendidikan, kecerdasan serta karakteristik anak ataupun siswa di sekolah. Tujuan penelitian untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana peranan orangtua, sebagai pendidik utama di rumah, sebelum anak masuk sekolah, serta guru sebagai pendidik kedua di sekolah dalam membina ahlak dan perilaku serta penempatan ilmu pengetahuan, dan tentunya masyarakat. Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan perspektif kualitatif dengan model studi fenomenologi, karena penelitian ini merupakan fenomena menarik untuk dilakukan studi penelitian secara komprehensif. Dalam penelitian ini penulis bersama delapan orang partisipan sebagai informan dalam penelitian, dan waktu penelitian sekitar 12 minggu, domisili partisipan diambil dari wilayah sekitar tempat peneliti. Hasil dari penelitian ada lima indikator hasil olah data dan analisa data, menunjukkan signifikansi perlunya pengertian, kesabaran serta tanggung orangtua terhadap anaknya/guru terhadap anak didiknya. Dan hasil dari penelitian ke enam indikator penulis anggap sebagai temuan/sumbang fikir yang perlu di publikasikan.

Kata Kunci: Orangtua, Motivasi- belajar, Tanggung-jawab, Prestasi

ABSTRACT

The background of this research is, in the writer's attempt to conduct research on the role of parents, schools and society, so that children /students can become pious human beings and not just intellectually intelligent, how morality, religious guidance, can influence education, intelligence and characteristics of children or students in school. The purpose of research is to conduct research on the extent of the role of parents, as the main educator at home, before the child enters school, and the teacher as the second educator in school in fostering behavior and behavior as well as forging science, and of course the community. The method in this study the author uses a qualitative perspective approach with a phenomenological study model, because this research is an interesting phenomenon to be carried out in a comprehensive research study. from the area around the place of researchers. The results of the study there are five indicators of the results of data processing and analysis of data, showing the significance of the need for understanding, patience and responsibility of parents to their children / teachers for their students. that needs to be published.

Keywords: Parents, Motivation-learning, Responsibility, Achievement..

PENGEMBANGAN MANAJEMEN PEMASARAN JASA DI PONDOK PESANTREN

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep, strategi dan proses pelaksanaan jasa pemasaran di Pesantren Modern Assalam dan Pesantren Al-Mukmin di Sukoharjo. Penelitian ini termasuk jenis kualitatif dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi dalam pengumpulan data. Teknik analisis menggunakan model interaktif, dikumpulkan, dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan mengacu teorifungsi manajemen Kotler dan Fayol tentang lingkungan pemasaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kesamaan dalam pengelolaan jasa pemasaran di kedua pesantren modern melalui tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Perencanaan jasa pemasaran pesantren dimulai dengan penetapan tujuan, kebijakan sebagai strategi jasa pemasaran dan prosedur. Pengorganisasian Madrasah dan Pesantren berupa kepanitiaan. Pelaksanaan dilakukan dengan pembagian kerja panitia. Pengendalian/pengawasan pemasaran dilaksanakan oleh bagian humas pesantren dengan pengawasan awal, pengawasan “concurrent”, dan pengawasan refleksi. Proses Pengawasan dilaksanakan di setiap rencana jasa pemasaran hingga akhir program pemasaran; (2) Target pemasaran yang sudah tercapai di Pesantren Islam Al-Mukminun dan Assalaam yaitu jumlah siswa sudah terpenuhi, dikenal masyarakat; (3) Kekuatan pemasaran pada Pesantren Islam Al-Mukmin berpusat pada Alumni dan wali santri, terutama dari figur pengasuh melalui pelibatan aktif alumni di daerah binaan, sedangkan pada Pesantren Assalam melalui jaringan alumni dan wali santri dengan pendirian pusat informasi wilayah di seluruh Indonesia.

Kata Kunci: manajemen, pemasaran, jasa, pesantren

ABSTRACT

This study aims to determine the concepts, strategies and processes of marketing services in the Modern Assalam Islamic Boarding School and Al Mukmin Islamic Boarding School in Sukoharjo. This research is a qualitative type using interviews, documentation and observation in data collection. The analysis technique uses an interactive model, collected, analyzed and conclusions drawn by referring to Kotler and Fayol's management function theory of the marketing environment. The results showed that there were similarities in the management of marketing services in the two modern pesantren through management stages, namely planning, organizing, leadership, and controlling. Planning for pesantren marketing services starts with setting goals, policies as marketing services strategies, and procedure. Islamic Boarding School (pesantren) is organizing in the form of a committee. Implementation is carried out by division of committee work. Marketing control / supervision is carried out by the boarding school public relations department with initial supervision, concurrent supervision, and reflection supervision. Supervision process is carried out in every marketing

service plan until the end of the marketing program; (2) Marketing targets that have been achieved at Islamic Boarding Schools Al-Mukminun and Assalaam namely the number of students have been met, known to the public; (3) Marketing strengths at Al-Mukmin Islamic Islamic Boarding School are centered on Alumni and guardians of students, especially from caregivers through active involvement of alumni in fostered areas, while at Assalam Islamic Boarding Schools through alumni networks and santri guardians with the establishment of regional information centers throughout Indonesia.

Keywords: marketing, management, service, Islamic Boarding

PENGEMBANGAN MANAJEMEN KEUANGAN PESATREN BALEKAMBANG JEPARA DAN AMSILATI DARUL FALAH BANGSRI JEPARA DI ERA DIGITAL.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen keuangan pondok pesantren, mulai dari proses tahapan pendanaan hingga pengalokasian keuangan pondok pesantren. Adanya permasalahan yang menunjukkan bahwa Kyai belum memanfaatkan fungsi manajerial dalam mengelola keuangan, sehingga pengeluaran masih berpusat pada Kyai, padahal seharusnya dikelola secara professional dan modern, belum ada perencanaan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang yang terprogram dengan baik dan kurangnya sumber daya manusia yang mengerti keuangan. Penelitian ini dilaksanakan di pondok pesantren Balekambang jepara dan Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara pada february2020. Memakai penelitian lapangan (field research), dengan metode kualitatif atau pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan telaah dokumentasi, wawancara dan observasi, analisis datang dengan tiga langkah yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penyimpulan. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa dalam manajemen keuangan di Pondok Pesantren Balekambang jepara dan Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara, bahwa: a) Sumber keuangan di pondok pesantren hanya bersumber dari donatur tidaktetap dan dari hasil unit usaha yang dimiliki pondok pesantren. b) Perencanaan anggaran, dalam merencanakan anggaran di Pondok Pesantren Al Musanni ini mempunyai konsep tersendiri dari pondok pesantren. Konsep tersebut di buat oleh pihak pondok pesantren secara langsung yang sudah didasarkan atas musyawarah yang dilaksanakan pada setiap enam bulan sekali. c) Pelaksanaan anggaran di Pondok Pesantren Al Musanni disesuaikan dengan kebutuhan pondok pesantren. d) Evaluasi atau Pelaporan, dilakukan oleh pondok pesantren setiap enam bulan

sekali dibulan Juni dan bulan Desember. Namun masih ada hambatan dalam manajemen keuangan di pondok pesantren. Hambatan tersebut yaitu tidak menentunya pemasukan sumber keuangan di pondok pesantren

Kata Kunci: Manajemen, Keuangan Pesantren, Era Digital

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out and describe the financial management of pondok ujungren financial institutions, starting from the process of funding stages to the financial allocation of Islamic boarding schools. There are problems that indicate that Kyai has not utilized managerial functions in managing finances, so spending is still centered on Kyai, even though it should be managed professionally and modernly, there is no short-term, medium and long-term financial planning that is well programmed and the lack of human resources who understand finance. This research was carried out in Balekambang Islamic Boarding Schools in Jepara and Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara in February 2020. Using field research, with qualitative methods or qualitative descriptive approaches, data collection techniques were carried out using documentation, interviews and observations, coming analysis with three steps namely: data reduction, data presentation, and data verification or inference. From the results of data analysis, it was concluded that in financial management at Balekambang Islamic Boarding Schools in Jepara and Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara, that: a) Financial sources in Islamic boarding schools are only sourced from non-permanent donors and from the results of business units owned by Islamic boarding schools. b) Budget planning, in planning the budget at Al Musanni Islamic Boarding School has its own concept from the Islamic boarding school. The concept was made by the boarding school directly which has been based on deliberations held every six months. c) Budget implementation in Al Musanni Islamic Boarding School is adjusted to the needs of Islamic boarding schools. d) Evaluation or Reporting, carried out by Islamic boarding schools every six months in June and December. However, there are still obstacles in financial management in Islamic boarding schools. These obstacles are the uncertain income of financial resources in Islamic boarding schools.

Keywords: Pesantren Financial, Management, Digital Era.

PENGEMBANGAN MANAJEMEN KURIKULUM PONDOK PESANTREN MODERN ADH-DHUHAA BERBASIS YATIM DAN DU'AFA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan manajemen kurikulum Pondok Pesantren Adh-Dhuhaa Sukoharjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data interaktif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Informan penelitian adalah pengasuh pesantren, kepala sekolah, guru, wali santri. Hasil penelitian diketahui bahwa pengembangan manajemen kurikulum pondok pesantren Adh-Dhuhaa diawali dengan perencanaan yang melibatkan semua unsur pesantren dan sekolah, dalam tahapan perencanaan kurikulum semua kepentingan pendidikan santri dan potensinya di masukkan ke dalam perencanaan. Pelaksanaan pengembangan manajemen kurikulum ini berjalan dengan baik, meskipun ada kurikulum yang tak tertulis bisa berjalan karena bantuan dari organisasi santri (OSPA) dan evaluasi pengembangan manajemen kurikulum ini mengikuti program dinas, kemenag dan kurikulum lokal.

Kata Kunci: pengembangan, kurikulum, pondok pesantren

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of curriculum management development Adh-Dhuhaa Sukoharjo Islamic Boarding School. This study uses qualitative methods with interactive data analysis techniques with data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. Research informants are boarding school caregivers, principals, teachers, guardians of students. The results of the study revealed that the development of Adh-Dhuhaa boarding school curriculum management began with a plan that involved all elements of the pesantren and schools; in the curriculum planning stage all the interests of santri education and its potential were included in the planning. The implementation of curriculum management development went well, although there was an unwritten curriculum that could run because of assistance from the santri organization (OSPA) and the evaluation of curriculum management development followed the official program, the Ministry of Religion and the local curriculum.

Keywords: development, curriculum, Islamic boarding school

STUDI PENELUSURAN ALUMNI DAN RESPONS STAKEHOLDERS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNISNU JEPARA

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk menjawab keterserapan lulusan jurusan PAI FTIK UNISNU Jepara tahun 2015 dalam dunia kerja, relevansi kurikulum, dan respons stakeholder (pengguna lulusan) terhadap alumni PAI FTIK Unisnu Jepara. Penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif dengan pendekatan survey. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui sistem online (website), pemberitahuan by

phone, dan penyebaran angket oleh volunteers kepada alumni prodi PAI 2015 yang berjumlah 448 mahasiswa dan stakeholders sebanyak 20 responden. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa masa tunggu alumni Prodi PAI FTIK Unisnu Jepara dalam memperoleh pekerjaan tidak terlalu lama yaitu kurang dari enam bulan. Lulusan Prodi PAI sudah dianggap memiliki kemampuan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja. Peranan prodi dalam menyiapkan alumni PAI menghadapi dunia kerja tampak pada pemberian bekal keilmuan di bidang keguruan. Selain itu, Prodi juga membekali alumni PAI dengan keterampilan khusus, utamanya di bidang public speaking, mengoperasikan alat teknologi informasi (komputer), dan kegiatan praktik pengabdian yang sifatnya langsung berhubungan dengan masyarakat, misalnya PPL ataupun KKN. Ketidakpuasan stakeholders terhadap alumni PAI terletak pada penguasaan IPTEK keterampilan mengoperasikan komputer, keterampilan berbahasa, dan pengembangan diri untuk masing-masing lulusan misalnya sikap kerjasama, kreativitas, kedisiplinan dan tanggung jawab.

Kata Kunci: Tracer study, Respons stakeholders, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This article aims to answer the alumni absorption of PAI Study Program of FTIK UNISNU Jepara in the academic period of 2015. The absorptions include in the work field, curriculum relevance, and stakeholder responses (users) to the alumni. This research is evaluative descriptive by using a survey approach. Data collection techniques were carried out through an online system (website), notification by phone, and questionnaire distribution by volunteers to alumni of PAI Study Program, totalling 448 students and 20 respondents. The results of the data analysis concluded that the waiting period of alumni in obtaining a job was not too long which was less than six months. The alumni of PAI study program are considered to have sufficient ability to face the world of work. The role of a study program in preparing the alumni to face the world of work can be seen in the provision of scientific knowledge in the field of teacher training. In addition, the Study Program also provided the alumni with special skills, especially in the field of public speaking, operating information technology tools (computers), and service activities that were directly related to the community, for example, PPL or Community Service. Stakeholders' dissatisfaction with alumni of PAI Study Program can be seen some aspects, they are lack of mastering science and technology to operate computers, language skills, and self-development for each graduate, for example, the attitude of cooperation, creativity, discipline and responsibility.

Keywords: Tracer study, Stakeholder response, Islamic Education

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KOMUNITAS
MASYARAKAT MELALUI PEREMPUAN FATAYAT NU
DI ERA GLOBALISASI**

ABSTRAK

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memperkuat karakter siswa melalui gerakan nasional revolusi mental. Program ini dilakukan guna mempersiapkan generasi milenial terhindar dari dampak negatif kemajuan teknologi dan komunikasi terhadap gaya hidup remaja serta mulai mudarnya nilai-nilai religiusitas dan kearifan lokal budaya bangsa. Salah satu konsep dasar PPK yaitu PPK berbasis komunitas masyarakat yang didalamnya melibatkan peran organisasi kemasyarakatan yang ada. Eksistensi keberadaan Fatayat NU sebagai organisasi perempuan kemasyarakatan hingga Anak Ranting di Kabupaten Pati menunjukkan bahwa Fatayat NU dapat dijadikan sebagai kolaborator yang potensial dalam mengembangkan PPK. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep-konsep mengembangkan nilai-nilai PPK melalui peran perempuan Fatayat NU pada anak untuk menghadapi tantangan global yang meliputi olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, dan olah raga dalam bentuk kristalisasi nilai-nilai karakter yang meliputi religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Metode yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif. Pengembangan nilai-nilai PPK melalui perempuan Fatayat NU memberikan pemahaman yang lebih diterima oleh anak milenial mengingat keanggotaan dari Fatayat NU itu sendiri didominasi oleh perempuan muda atau ibu-ibu muda sehingga akan lebih fleksibel untuk melakukan pendekatan dalam menguatkan karakter anak di era globalisasi.

Kata Kunci: Penguatan pendidikan karakter, Fatayat NU, era globalisasi

ABSTRACT

Strengthening Character Education (PPK) is a program of the Ministry of Education and Culture to strengthen student character through the national movement of mental revolution. This program is carried out to prepare the millennial generation to avoid the negative impact of technological advances and communication on adolescent lifestyles and begin to fade the values of religiosity and local wisdom of the nation's culture. One of the basic concepts of KDP is community-based KDP, which involves the role of existing community organizations. The existence of Fatayat NU as a social women's organization to the Twigs in Pati District shows that Fatayat NU can be used as a potential collaborator in developing KDP. The writing of this article aims to describe the concepts of developing KDP values through the role of Fatayat NU women in children to face global challenges which include thought, heart processing, taste and intention, and sports in the form of crystallization of character values that include religious, nationalist, independent, mutual cooperation and integrity. The method used is a qualitative description. The development of KDP values through

Fatayat NU women gives a more accepted understanding to millennial children considering the membership of Fatayat NU itself is dominated by young women or young mothers so that it will be more flexible to approach in strengthening the character of children in the globalization era.

Keywords: Strengthening character education, Fatayat NU, globalization era

PENGEMBANGAN INSTRUKSIONAL DESIGN MATA PELAJARAN FIQH KELAS VI DENGAN MODEL ADDIE DI MI MUHAMMADIYAH 5 SURABAYA

ABSTRAK

Terdapat segala kondisi-kondisi belajar baik internal ataupun eksternal dalam proses belajar. Kondisi internal berupa kemampuan dan kesiapan peserta didik. Adapun kondisi eksternal berupa desain pada lingkungan belajar. Kondisi eksternal inilah yang harus didesain secara sistematis dengan menerapkan konsep pendekatan sistem agar meningkatkan serta menumbuhkan kondisi internal. Hal ini disebut dengan instruksional design (desain pembelajaran). Dalam hal ini menggunakan instruksional design dengan model ADDIE. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran instruksional design dengan model ADDIE Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI dengan Model ADDIE di MI Muhammadiyah 5 Surabaya menurut Ahli dan siswa. Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah R&D (Research and Development) karena diarahkan pada pengembangan produk instruksional design dengan model ADDIE pada mata pelajaran fiqh kelas VI. Adapun kesimpulannya adalah pembelajaran instruksional design dengan model ADDIE Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI dengan Model ADDIE di MI Muhammadiyah 5 Surabaya menurut Ahli dikategorikan cukup karena mendapat skor 3.95 adapun menurut siswa adalah 3.61, hal ini dikategorikan cukup dengan simpang baku 0.30. Dari paparan tersebut bisa ditarik benang merah bahwa instruksional design dengan model ADDIE mutlak diperlukan.

Kata Kunci: Instruksional Design, Model ADDIE, MI Muhammadiyah 5 Surabaya

ABSTRACT

There are all conditions of learning both internal and external in the learning process. Internal conditions in the form of the ability and readiness of students. The external conditions in the form of design in the learning environment. These external conditions must be designed systematically by applying the concept of a system approach to improve and foster internal conditions. This is called instructional design (learning design). In this case, using instructional design with the ADDIE model. The purpose of this study was to determine instructional design learning with ADDIE Subjects in Class VI Fiqh with ADDIE Models in

MI Muhammadiyah 5 Surabaya according to experts and students. The research and development method used is R&D (Research and Development) because it is directed at the development of instructional product design with the ADDIE model in class VI fiqh subjects. The conclusion is instructional design learning with the ADDIE model of Class VI Fiqh Subjects with the ADDIE Model in MI Muhammadiyah 5 Surabaya according to the Expert categorized a sufficient because it gets a score of 3.95 while according to students it is 3.61. this is categorized enough with the standard intersection of 0.30. From this explanation, a common thread can be drawn that instructional design with ADDIE models is necessary.

Keywords: Instructional Design, ADDIE Model, MI Muhammadiyah 5 Surabaya

KAJIAN TEORI BEHAVIORISTIK STIMULUS DAN RESPON DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan teori belajar aliran psikologi behavioristik yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Behavior sendiri merupakan salah satu pendekatan dalam psikologi pendidikan untuk mengatasi perilaku maladaptif menuju ke adaptif. Teori belajar behavioristik ialah teori belajar yang mengutamakan pada perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat adanya stimulus dan respon. Belajar ialah serangkaian proses yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa melalui interaksi stimulus dan respon. Belajar merupakan asosiasi peristiwa yang diamati melalui stimulus dan respon. Minat merupakan faktor internal psikologis siswa yang sangat penting perannya dalam proses belajar mengajar, tujuan dari pembelajaran tidak akan sampai jika siswa memiliki minat yang rendah. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran ini dikarenakan pembelajaran guru yang monoton menggunakan strategi ceramah, sehingga kurang adanya timbal balik antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar. Dengan ini guru harus dapat memberikan stimulus yang tepat untuk diberikan kepada siswa sehingga terjadilah respon yang diinginkan. Adanya pembelajaran E-learning yang dijadikan stimulus antesenden untuk meningkatkan kemungkinan bahwa suatu respon tertentu akan muncul. Tulisan ini bermaksud menjelaskan stimulus dan respon dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan menggunakan media pembelajaran tambahan milenial yang inovatif, kreatif dan tampil berdasarkan perkembangan zaman menggunakan E-Learning agar siswa paham dan terampil.

Kata Kunci: Teori Behavioristik, Stimulus dan Respon, Minat.

ABSTRACT

This article explains the theory of learning behavioristic psychology flow that is used in teaching and learning. Behaviour itself is one of the approaches in educational psychology to overcome maladaptive behaviour towards adaptive.

Behavioristic learning theory is a learning theory that prioritizes changes in student behaviour as a result of stimulus and response. Learning is a series of processes that aim to change student behaviour through stimulus and response interactions. Learning is an association of events observed through stimulus and response. Interest is an internal psychological factor of students which is a very important role in the learning process, the purpose of learning will not arrive if students have low interest. The lack of student interest in learning is due to monotonous teacher learning using lecture strategies, so there is a lack of reciprocity between teachers and students in the teaching and learning process. With this, the teacher must be able to provide the right stimulus to be given to students so that the desired response occurs. The existence of E-learning learning is used as an antecedent stimulus to increase the likelihood that a particular response will appear. This paper aims to explain the stimulus and response in increasing student interest in learning, by using additional millennial learning media that are innovative, creative and appear based on the times using ELearning so that students understand and are skilled.

Keywords: Behavioristic theory, Stimulus and response, interests.

URGENSI PENANAMAN KARAKTER ISLAMI MELALUI PENDEKATAN ALTRUISME PADA REMAJA AWAL: PROSPEK DAN TANTANGAN

ABSTRAK

Tujuan pemerintah dalam mencetak generasi berkarakter nampaknya masih jauh dari harapan. Hal itu terlihat dari beberapa fakta di lapangan pada kasus kenakalan remaja (khususnya remaja awal) yang memiliki karakter terlalu berani sehingga menghilangkan rasa kepeduliannya terhadap orang lain, tidak peduli orang lain itu lebih tua secara usia maupun ilmu. Kondisi di atas merupakan tantangan yang cukup berat dan harus segera dicarikan solusinya oleh semua pihak. Oleh sebab itu penulis mengangkat tema tentang urgensi atau pentingnya karakter islami melalui pendekatan altruisme dengan tujuan dapat membantu berbagai pihak seperti orang tua, guru, dan para praktisi untuk mengaplikasikan pendekatan altruisme sebagai salah satu alternatif dalam menyelesaikan persoalan pada remaja awal. Jenis Penelitian ini adalah Studi pustaka dengan pendekatan kritis. Adapun hasil dari penelitian ini adalah menanamkan karakter islami melalui pendekatan altruisme memang sangat penting untuk diimplemetasikan dalam rangka mencegah terjadinya tindakan menyimpang pada remaja. Dengan berbekal pemahaman yang baik untuk memiliki rasa peduli dan berbuat baik kepada orang lain (altruisme) dapat menciptakan remaja yang selamat dan berkarakter sesuai dengan tujuan agama islam maupun pemerintah.

Kata Kunci: Remaja Awal, Karakter Islami, Pendekatan Altruisme, Prospek, Tantangan

ABSTRACT

The government's goal in producing a generation of character seems to be far from expectations. This is evident from several facts on the ground in cases of juvenile delinquency (especially early adolescents) that have a character that is too brave to eliminate the sense of concern for others, no matter who else is older in age and science. The above conditions represent a formidable challenge and must be immediately resolved by all parties. Therefore the author raises the theme of the urgency or importance of Islamic character through altruism approach to help various parties such as parents, teachers, and practitioners to apply the altruism approach as an alternative in solving problems in early adolescents. This type of research is a literature study with a critical approach. The result of this research is to instill Islamic character through altruism approach is indeed very important to be implemented to prevent deviant acts in adolescents. Armed with a good understanding to have a sense of caring and doing good to others (altruism) can create teenagers who are survivors and character following the objectives of Islam and government.

Keywords: Early Teens, Islamic Character, Altruism Approach, Prospects, Challenges

Appendix 2: Translation Technique Found in the Abstract

Code	Indonesian Text	English Text	Translation Technique
J01	<i>Nilai-Nilai Budaya Sekolah dalam Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa SD Negeri 9 Mendo Barat</i>		
J01/SE 001	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai budaya sekolah dalam aktivitas keagamaan yang diterapkan di SD Negeri 9 Mendo Barat dalam bimbingan keagamaan.	This study aims to study the cultural values of schools in religious activities that are applied in SD Negeri 9 Mendo Barat in religious guidance.	Borrowing
J01/SE 002	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif dengan subjek penelitian kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru sekolah dan siswa.	This study uses descriptive and qualitative references with research subjects of principals, school representatives, school teachers, and students.	Transposition
J01/SE 003	Untuk pengumpulan data digunakan metode pengamatan lapangan dan wawancara	To collect data used the field observation and interview methods	Transposition
J01/SE 004	Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Budaya harian sekolah yang diterapkan di SD Negeri 9 Mendo Barat pada kegiatan keagamaan,	The results of this research are: 1) Daily school culture implemented at SD Negeri 9 Mendo Barat in religious activities,	Borrowing
J01/SE 005	2) untuk mengetahui nilai-nilai budaya yang telah di kembangkan sekolah untuk menemukan pola pendidikan nilai budaya,	2) to find out the cultural values that the school has developed to find patterns of education for cultural values,	Transposition
J01/SE 006	3) budaya harian terlaksana dengan baik pada pembiasaan keagamaan siswa SD N 9 Mendo Barat.	3) daily culture is well implemented on the religious habituation of elementary school students in West 9 Mendo West.	Established equivalence
J02	<i>Pemikiran Ibnu Khaldun tentang Pendidikan dan Relevansinya dengan Pendidikan Dunia Modern</i>		
J02/SE 007	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemikiran Ibnu Khaldun terhadap pendidikan kemudian relevansinya terhadap pendidikan dunia modern.	This study aims to analyze the thought of Ibn Khaldun on education and its relevance to the education of the modern world.	Reduction

J02/SE 008	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Library Research) kemudian menganalisis sumber-sumber yang dikumpulkan dan disimpulkan dalam makalah.	This study uses a qualitative approach (Library Research) and then analyzes the sources collected and concluded in the paper.	Calque
J02/SE 009	Hasil dari makalah ini yaitu membahas tentang beberapa kategori diantaranya biografi singkat Ibnu Khaldun Nama Lengkap Ibnu Khaldun ialah Abdul Al Rahman Ibnu Muhammad Ibnu Muhammad Ibn Abi Bakr Muhammad Ibn al-Hasan Ibnu Khaldun.	The results of this paper are discussing several categories including a brief biography of Ibn Khaldun Ibn Khaldun's Full Name is Abdul Al Rahman Ibnu Muhammad Ibn Muhammad Ibn Abi Bakr Muhammad Ibn al-Hasan Ibnu Khaldun.	Calque
J02/SE 010	Ia dikenal dengan sapaan Ibnu Khaldun dan dijuluki sebagai bapak sosiolog.	He is known by the greeting of Ibn Khaldun and nicknamed as the father of sociologists.	Literal translation
J02/SE 011	Beliaujuga berpendapat bahwa pendidikan bukan hanya proses belajar mengajar yang dibatasi oleh ruang dan waktu, akan tetapi pendidikan merupakan proses dimana para peserta didik mampu menghayati, menyerap bahkan menangkap dari peristiwa-peristiwa alam sepanjang zaman.	He also believes that education is not only a process of teaching and learning that is limited by space and time, but education is a process where students are able to live, absorb and even capture from natural events throughout the ages.	Literal translation
J02/SE 012	Maka dari itu, beliau menegaskan bahwa ilmu dan pendidikan merupakan gejala social yang menjadi ciri khas jenis insani.	Therefore, he asserted that science and education are social phenomena that characterize human types.	Compensation
J02/SE 013	Pemikiran Ibnu Khaldun juga sangat relevan dengan pendidikan modern jika ditinjau dari berbagai aspek yaitu pendidik, metode pembelajaran, kurikulum dan tujuan pendidikan.	Ibn Khaldun's thoughts are also very relevant to modern education when viewed from various aspects, namely educators, learning methods, curriculum and educational goals	Calque
J03	<i>Persepsi Orangtua dalam Upaya Memotivasi Anak untuk menjadi Orang yang Ber Akhlak dan Berprestasi</i>		
J03/SE 014	Latar belakang penelitian ini adalah, dalam upaya penulis untuk melakukan penelitian tentang peran	The background of this research is, in the writer's attempt to conduct research on the role	Amplification

	orangtua,sekolah dan masyarakat , agar anak didik , dapat menjadi manusia yang bertaqwa dan bukan hanyacerdas secara intelektual, bagaimana moralitas, bimbingan agama, dapat berpengaruh dalam pendidikan, kecerdasan serta karakteristik anak ataupun siswa di sekolah.	of parents, schools and society, so that children /students can become pious human beings and not just intellectually intelligent, how morality, religious guidance, can influence education, intelligence and characteristics of children or students in school.	
J03/SE 015	Tujuan penelitian untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana peranan orangtua, sebagai pendidik utama dirumah,sebelum anak masuk sekolah,serta guru sebagai pendidik keduadi sekolah dalam membina ahlak dan perilaku serta penempatan ilmu pengetahuan, dan tentunya masyarakat.	Thepurpose of research is to conduct research on the extent of the role of parents, as the main educator at home, before the child enters school, and the teacher as the second educator in school in fostering behavior and behavior as well as forging science, and of course the community.	Literal translation
J03/SE 016	Metode dalam penelitian inipenulis menggunakan pendekatan perspektif kualitatif dengan model studi fenomenologi, karena penelitian ini merupakan fenomena menarik untuk dilakukan studi penelitian secara komprehensif.	The method in this study the author uses a qualitative perspective approach with a phenomenological study model, because this research is an interesting phenomenon to be carried out in a comprehensive research study.	Calque
J03/SE 017	Dalam penelitian ini penulis bersam delapan orang partisipan sebagai informan dalam penelitian, dan waktu penelitian sekitar 12 minggu, domisili partisipan diambil dari wlayah sekitar tempat peneliti.	from the area around the place of researchers. (EROR)	Eror
J03/SE 018	Hasil dari penelitian ada lima indikator hasil olah datadan analisa data, menunjukkan signifikansi perlunya pengertian, kesabaran serta tanggung orangtua terhadap anaknya/guru terhadap anak didiknya.	The results of the study there are five indicators of the results of data processing and analysis of data, showing the significance of the need for understanding, patience and responsibility of parents to their children / teachers for their	Literal translation

		students.	
J03/SE 019	Dan hasil dari penelitian ke enam indikator penulis anggap sebagai temuan/sumbang fikir yang perlu di publikasikan.	that needs to be published. (EROR)	Error
J04	<i>Pengembangan Manajemen Pemasaran Jasa di PondokPesantren</i>		
J04/SE 020	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep, strategi dan proses pelaksanaan jasa pemasaran di Pesantren Modern Assalam dan PesantrenAl-Mukmin di Sukoharjo.	This study aims to determine the concepts, strategies and processes of marketing services in the Modern Assalam Islamic Boarding School and Al Mukmin Islamic Boarding School in Sukoharjo.	Transposition
J04/SE 021	Penelitian ini termasuk jenis kualitatif dengan menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi dalam pengumpulan data.	This research is a qualitative type using interviews, documentation and observation in data collection.	Calque
J04/SE 022	Teknik analisis menggunakan model interaktif, dikumpulkan, dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan mengacu teori fungsi manajemen Kotler dan Fayol tentang lingkungan pemasaran.	The analysis technique uses an interactive model, collected, analyzed and conclusions drawn by referring to Kotler and Fayol's management function theory of the marketing environment.	Calque
J04/SE 023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada kesamaan dalam pengelolaan jasa pemasaran di kedua pesantren modern melalui tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian.	The results showed that there were similarities in the management of marketing services in the two modern pesantren through management stages, namely planning, organizing, leadership, and controlling.	Borrowing
J04/SE 024	Perencanaan jasa pemasaran pesantren dimulai dengan penetapan tujuan, kebijakan sebagai strategi jasa pemasaran. dan prosedur.	Planning for pesantren marketing services starts with setting goals, policies as marketing services strategies. and procedure.	Transposition
J04/SE 025	Pengorganisasian Madrasah dan Pesantren berupa kepanitiaan.	Islamic Boarding School (pesantren) is organizing in the form of acommittee.	Transposition

J04/SE 026	Pelaksanaan dilakukan dengan pembagian kerja panitia.	Implementation is carried out by division of committee work.	Literal translation
J04/SE 027	Pengendalian/pengawasan pemasaran dilaksanakan oleh bagian humas pesantrendengan pengawasan awal, pengawasan “concurrent”, dan pengawasanrefleksi.	Marketing control / supervision is carried out by the boarding school public relations department with initial supervision, concurrent supervision, andreflection supervision.	Calque
J04/SE 028	Proses Pengawasan dilaksanakan di setiap rencana jaspemasaran hingga akhir program pemasaran.	Supervision process is carried out in every marketingservice plan until the end of the marketing program.	Calque
J04/SE 029	Target pemasaran yang sudah tercapai di Pesantren Islam Al-Mukminun dan Assalaam yaitu jumlahsiswa sudah terpenuhi, dikenal masyarakat;	Marketing targetsthat have been achieved at Islamic Boarding Schools Al-Mukminun andAssalaamnamely the number of students have been met, known to thepublic;	Calque
J04/SE 030	Kekuatan pemasaran padaPesantren Islam Al-Mukmin berpusat pada Alumni dan wali santri, terutamadari figur pengasuh melalui pelibatan aktif alumni di daerah binaan, sedangkan pada Pesantren Assalam melalui jaringan alumni dan wali santri dengan pendirian pusat informasi wilayah di seluruh indonesia.	Marketing strengths at Al-Mukmin Islamic Islamic Boarding School are centered on Alumni and guardians of students, especially from caregivers through active involvement of alumni in fostered areas, while at Assalam Islamic Boarding Schools through alumni networks and santri guardians with the establishment of regional information centers throughout Indonesia.	Calque
J05	<i>Pengembangan Manajemen Keuangan Pesatren Balekambang Jepara dan Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara di Era Digital.</i>		
J05/SE 031	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen keuangan pondok pesatren , mulai dari proses tahapan pendanaan	The purpose of this research is to find out and describe the financial management of pondok ujungren financial institutions, starting from the	Borrowing

	hingga pengalokasian keuangan pondok pesantren.	process of funding stages to the financial allocation of Islamic boarding schools.	
J05/SE 032	Adanya permasalahan yang menunjukkan bahwa Kyai belum memanfaatkan fungsi manajerial dalam mengelola keuangan, sehingga pengeluaran masih berpusat pada Kyai , padahal seharusnya dikelola secara professional dan modern, belum ada perencanaan keuangan jangka pendek, menengah dan panjang yang terprogram dengan baik dan kurangnya sumber daya manusia yang mengerti keuangan.	There are problems that indicate that Kyai has not utilized managerial functions in managing finances, so spending is still centered on Kyai , even though it should be managed professionally and modernly, there is no short-term, medium and long-term financial planning that is well programmed and the lack of human resources who understand finance.	Borrowing
J05/SE 033	Penelitian ini di laksanakan di pondok pesantren Balekambang jepara dan Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara pada february 2020. Memakai penelitian lapangan (field research), dengan metode kualitatif atau pendekatan deskriptif kualitatif,	This research was carried out in Balekambang Islamic Boarding Schools in Jepara and Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara in February 2020. Using field research, with qualitative methods or qualitative descriptive approaches,	Literal translation
J05/SE 034	teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan telaah dokumentasi, wawancara dan observasi, analisis datang dengan tiga langkah yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penyimpulan.	data collection techniques were carried out using documentation, interviews and observations, coming analysis with three steps namely: data reduction, data presentation, and data verification or inference.	Reduction
J05/SE 035	Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa dalam manajemen keuangan di Pondok Pesantren Balekambang jepara dan Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara, bahwa	From the results of data analysis, it was concluded that in financial management at Balekambang Islamic Boarding Schools in Jepara and Amsilati Darul Falah Bangsri Jepara, that:	Amplification

J05/SE 036	a) Sumber keuangan di pondok pesantren hanya bersumber dari donatur tidak tetap dan dari hasil unit usaha yang dimiliki pondok pesantren.	a) Financial sources in Islamic boarding schools are only sourced from non-permanent donors and from the results of business units owned by Islamic boarding schools.	Calque
J05/SE 037	b) Perencanaan anggaran, dalam merencanakan anggaran di Pondok Pesantren Al Musanni ini mempunyai konsep tersendiri dari pondok pesantren. Konsep tersebut di buat oleh pihak pondok pesantren secara langsung yang sudah didasarkan atas musyawarah yang dilaksanakan pada setiap enam bulan sekali.	b) Budget planning, in planning the budget at Al Musanni Islamic Boarding School has its own concept from the Islamic boarding school. The concept was made by the boarding school directly which has been based on deliberations held every six months.	Literal translation
J05/SE 038	c) Pelaksanaan anggaran di Pondok Pesantren Al Musanni disesuaikan dengan kebutuhan pondok pesantren.	Budget implementation in Al Musanni Islamic Boarding School is adjusted to the needs of Islamic boarding schools.	Literal translation
J05/SE 039	d) Evaluasi atau Pelaporan, dilakukan oleh pondok pesantren setiap enam bulan sekali dibulan Juni dan bulan Desember. Namun masih ada hambatan dalam manajemen keuangan di pondok pesantren.	d) Evaluation or Reporting, carried out by Islamic boarding schools every six months in June and December. However, there are still obstacles in financial management in Islamic boarding schools.	Calque
J05/SE 040	Hambatan tersebut yaitu tidak menentunya pemasukan sumber keuangan di pondok pesantren.	These obstacles are the uncertain income of financial resources in Islamic boarding schools.	Literal translation
J06	<i>Pengembangan Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Modern Adh-Dhuhaa Berbasis Yatim dan Du'afa</i>		
J06/SE 041	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan manajemen kurikulum Pondok Pesantren Adh-Dhuhaa Sukoharjo.	This study aims to describe the implementation of curriculum management development Adh-Dhuhaa Sukoharjo Islamic Boarding School.	Calque
J06/SE 042	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis data interaktif dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan	This study uses qualitative methods with interactive data analysis techniques with data reduction, data presentation, and drawing	Calque

	kesimpulan atau verifikasi.	conclusions or verification.	
J06/SE 043	Informan penelitian adalah pengasuh pesantren, kepala sekolah, guru, wali santri.	Research informants are boarding school caregivers, principals, teachers, guardians of students.	Transposition
J06/SE 044	Hasil penelitian diketahui bahwa pengembangan manajemen kurikulum pondok pesantren Adh-Dhuhaa diawali dengan perencanaan yang melibatkan semua unsur pesantren dan sekolah, dalam tahapan perencanaan kurikulum semua kepentingan pendidikan santri dan potensinya di masukkan ke dalam perencanaan.	The results of the study revealed that the development of Adh-Dhuhaa boarding school curriculum management began with a plan that involved all elements of the pesantren and schools; in the curriculum planning stage all the interests of santri education and its potential were included in the planning.	Borrowing
J06/SE 045	Pelaksanaan pengembangan manajemen kurikulum ini berjalan dengan baik, meskipun ada kurikulum yang tak tertulis bisa berjalan karena bantuan dari organisasi santri (OSPA) dan evaluasi pengembangan manajemen kurikulum ini mengikuti program dinas , kemenag dan kurikulum lokal.	The implementation of curriculum management development went well, although there was an unwritten curriculum that could run because of assistance from the santri organization (OSPA) and the evaluation of curriculum management development followed the official program , the Ministry of Religion and the local curriculum.	Discursive creation
J07	<i>Studi Penelusuran Alumni dan Respons Stakeholders Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Unisnu Jepara</i>		
J07/SE 046	Artikel ini bertujuan untuk menjawab keterserapan lulusan jurusan PAI FTIK UNISNU Jepara tahun 2015 dalam dunia kerja,	This article aims to answer the alumni absorption of PAI Study Program of FTIK UNISNU Jepara in the academic period of 2015.	Amplification
J07/SE 047	relevansi kurikulum, danrespons stakeholder (pengguna lulusan) terhadap alumni PAI FTIK Unisnu Jepara.	The absorptions include in the work field, curriculum relevance, and stakeholder responses (users) to the alumni.	Reduction
J07/SE	Penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif dengan	This research is evaluative descriptive by using	Amplification

048	pendekatan survey.	a survey approach.	
J07/SE 049	Teknik pengumpulan data dilakukan melalui sistem online (website),	Data collection techniques were carried out through an online system (website),	Calque
J07/SE 050	pemberitahuan by phone, dan penyebaran angket oleh volunteers kepada alumni prodi PAI 2015 yang berjumlah 448 mahasiswa dan stakeholders sebanyak 20 responden.	notification byphone, and questionnaire distribution by volunteers to alumni of PAI Study Program, totalling 448 students and 20 respondents.	Reduction
J07/SE 051	Hasil analisis data menyimpulkan bahwa masa tunggu alumni Prodi PAI FTIK Unisnu Jepara dalam memperoleh pekerjaan tidak terlalu lama yaitu kurang dari enam bulan.	The results of the data analysis concluded that the waiting period of alumni in obtaining a job was not too long which was less than six months.	Reduction
J07/SE 052	Lulusan Prodi PAI sudah dianggap memiliki kemampuan yang cukup untuk menghadapi dunia kerja.	The alumni of PAI study program are considered to have sufficient ability to face the world of work.	Literal translation
J07/SE 053	Peranan prodi dalam menyiapkan alumni PAI menghadapi dunia kerjajampak pada pemberian bekal keilmuan di bidang keguruan.	The role of a study program in preparing the alumni to face the world of work can be seen inthe provision of scientific knowledge in the field of teacher training.	Reduction
J07/SE 054	Selain itu, Prodi juga membekali alumni PAI dengan keterampilan khusus, utamanya di bidang public speaking, mengoperasikan alat teknologi informasi (komputer), dan kegiatan praktik pengabdian yang sifatnya langsung berhubungan dengan masyarakat, misalnya PPL ataupun KKN .	In addition, the Study Program also provided the alumni with special skills, especially in the field of public speaking, operating information technology tools (computers), and service activities that were directly related to the community, for example, PPL or Community Service .	Established equivalent
J07/SE 055	Ketidakpuasan stakeholders terhadap alumni PAI terletak pada penguasaan IPTEK keterampilan mengoperasikan komputer, keterampilan	Stakeholders' dissatisfaction with alumni of PAI Study Program can be seen some aspects, they are lack of mastering science and technology to	Amplification

	berbahasa, dan pengembangan diri untuk masing-masing lulusan misalnya sikap kerjasama, kreativitas, kedisiplinan dan tanggung jawab.	operate computers, language skills, and self-development for each graduate, for example, the attitude of cooperation, creativity, discipline and responsibility.	
J08	<i>Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Komunitas Masyarakat melalui Perempuan Fatayat NU di Era Globalisasi</i>		
J08/SE 056	Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) merupakan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk memperkuat karakter siswa melalui gerakan nasional revolusi mental.	Strengthening Character Education (PPK) is a program of the Ministry of Education and Culture to strengthen student character through the national movement of mental revolution.	Established equivalent
J08/SE 057	Program ini dilakukan guna mempersiapkan generasi milenial terhindar dari dampak negatif kemajuan teknologi dan komunikasi terhadap gaya hidup remaja serta mulai memudarnya nilai-nilai religiusitas dan kearifan lokal budaya bangsa.	This program is carried out to prepare the millennial generation to avoid the negative impact of technological advances and communication on adolescent lifestyles and begin to fade the values of religiosity and local wisdom of the nation's culture.	Calque
J08/SE 058	Salah satu konsep dasar PPK yaitu PPK berbasis komunitas masyarakat yang didalamnya melibatkan peran organisasi kemasyarakatan yang ada.	One of the basic concepts of KDP is community-based KDP, which involves the role of existing community organizations.	Discursive creation
J08/SE 059	Eksistensi keberadaan Fatayat NU sebagai organisasi perempuan kemasyarakatan hingga Anak Ranting di Kabupaten Pati menunjukkan bahwa Fatayat NU dapat dijadikan sebagai kolaborator yang potensial dalam mengembangkan PPK.	The existence of Fatayat NU as a social women's organization to the Twigs in Pati District shows that Fatayat NU can be used as a potential collaborator in developing KDP.	Borrowing
J08/SE 060	Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep-konsep mengembangkan nilai-nilai PPK melalui peran	The writing of this article aims to describe the concepts of developing KDP values through the role of Fatayat NU women in children to face	Calque

	perempuan Fatayat NU pada anak untuk menghadapi tantangan global yang meliputi olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, dan olah raga dalam bentuk kristalisasi nilai-nilai karakter yang meliputi religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.	global challenges which include thought, heart processing, taste and intention, and sports in the form of crystallization of character values that include religious, nationalist, independent, mutual cooperation and integrity.	
J08/SE 061	Metode yang digunakanyaitu deskripsi kualitatif.	The method used is a qualitative description.	Literal translation
J08/SE 062	Pengembangan nilai-nilai PPK melalui perempuan Fatayat NU memberikan pemahaman yang lebih diterima oleh anak milenial mengingat keanggotaan dari Fatayat NU itu sendiri didominasi oleh perempuan muda atau ibu-ibu muda sehingga akan lebih fleksibel untuk melakukan pendekatan dalam menguatkan karakter anak di era globalisasi.	The development of KDP values through Fatayat NU women gives a more accepted understanding to millennial children considering the membership of Fatayat NU itself is dominated by young women or young mothers so that it will be more flexible to approach in strengthening the character of children in the globalization era.	Calque
J09	<i>Pengembangan Instruksional Design Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI dengan Model Addie di MI Muhammadiyah 5 Surabaya</i>		
J09/SE 063	Terdapat segala kondisi-kondisi belajar baik internal ataupun eksternal dalam proses belajar.	There are all conditions of learning both internal and external in the learning process.	Literal translation
J09/SE 064	Kondisi internal berupa kemampuan dan kesiapan peserta didik.	Internal conditions in the form of the ability and readiness of students.	Literal translation
J09/SE 065	Adapun kondisi eksternal berupa desain pada lingkungan belajar.	The external conditions in the form of design in the learning environment.	Reduction
J09/SE 066	Kondisi eksternal inilah yang harus didesain secara sistematis dengan menerapkan konsep pendekatan sistem agar meningkatkan serta menumbuhkan kondisi internal.	These external conditions must be designed systematically by applying the concept of a system approach to improve and foster internal conditions.	Transposition

J09/SE 067	Hal ini disebut dengan instruksional design (desain pembelajaran).	This is called instructional design (learning design).	Borrowing
J09/SE 068	Dalam hal ini menggunakan instruksional design dengan model ADDIE.	In this case, using instructional design with the ADDIE model.	Literal translation
J09/SE 069	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran instruksional design dengan model ADDIE Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI dengan Model ADDIE di MI Muhammadiyah 5 Surabaya menurut Ahli dan siswa.	The purpose of this study was to determine instructional design learning with ADDIE Subjects in ClassVI Fiqh with ADDIE Models in MI Muhammadiyah 5 Surabaya according to experts and students.	Calque
J09/SE 070	Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah R&D (Research and Development) karena diarahkan pada pengembangan produk instruksional design dengan model ADDIEpada mata pelajaran fiqh kelas VI.	The research and development method used is R&D (Research and Development) because it is directed at the developmentof instructional product design with the ADDIE model in class VI fiqh subjects.	Borrowing
J09/SE 071	Adapun kesimpulannya adalah pembelajaran instruksional design dengan model ADDIE Mata Pelajaran Fiqh Kelas VI dengan Model ADDIE di MI Muhammadiyah 5 Surabaya menurut Ahli dikategorikan cukup karena mendapat skor 3.95 adapun menurut siswa adalah 3.61, hal ini dikategorikan cukup dengan simpang baku 0.30.	The conclusion is instructional design learning with the ADDIE model of Class VI Fiqh Subjects with the ADDIE Model in MI Muhammadiyah 5 Surabaya according to the Expert categorized as sufficient because it gets a score of 3.95 while according to students it is3.61. this is categorized enough with the standard intersection of 0.30.	Calque
J09/SE 072	Dari paparan tersebut bisa ditarik benang merah bahwa instruksional design dengan model ADDIE mutlak diperlukan.	From this explanation,a common thread can be drawn that instructional design with ADDIE models is necessary.	Calque
J10	<i>Kajian Teori Behavioristik Stimulus dan Respon dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa</i>		
J10/SE	Artikel ini menjelaskan teori belajar aliran	This article explains the theory of learning	Calque

073	psikologi behavioristik yang digunakan dalam proses belajar mengajar.	behavioristic psychology flow that is used in teaching and learning.	
J10/SE 074	Behavior sendiri merupakan salah satu pendekatan dalam psikologi pendidikan untuk mengatasi perilaku maladaptif menuju ke adaptif.	Behaviour itself is one of the approaches in educational psychology to overcome maladaptive behaviour towards adaptive.	Literal translation
J10/SE 075	Teori belajar behavioristik ialah teori belajar yang mengutamakan pada perubahan tingkah laku siswa sebagai akibat adanya stimulus dan respon.	Behavioristic learning theory is a learning theory that prioritizes changes instudent behaviour as a result of stimulus and response.	Calque
J10/SE 076	Belajar ialah serangkaian proses yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa melalui interaksi stimulus dan respon.	Learning is a series of processes that aim to change student behaviour through stimulus and response interactions.	Literal translation
J10/SE 077	Belajar merupakan asosiasi peristiwa yang diamati melalui stimulus dan respon.	Learning is an association of events observed through stimulus and response	Literal translation
J10/SE 078	Minat merupakan faktor internal psikologis siswa yang sangat penting peranannya dalam proses belajar mengajar, tujuan dari pembelajaran tidak akan sampai jika siswa memiliki minat yang rendah.	Interest is an internal psychological factor of students which is a very important role in the learning process, the purpose of learning will not arrive if students have low interest.	Calque
J10/SE 079	Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran ini dikarenakan pembelajaran guru yang monoton menggunakan strategi ceramah, sehingga kurang adanya timbal balik antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar.	The lack of student interest in learning is due to monotonous teacher learning using lecture strategies, so there is a lack of reciprocity between teachers and students in the teaching and learning process.	Calque
J10/SE 080	Dengan ini guru harus dapat memberikan stimulus yang tepat untuk diberikan kepada siswa sehingga terjadilah respon yang diinginkan.	With this, the teacher must be able to provide the right stimulus to be given to students so that the desired response occurs.	Calque
J10/SE 081	Adanya pembelajaran E-learning yang dijadikan stimulus antesenden untuk meningkatkan	The existence of E-learning learning is used as an antecedent stimulus to increase the likelihood	Calque

	kemungkinan bahwa suatu respon tertentu akan muncul.	that a particular response will appear.	
J10/SE 082	Tulisan ini bermaksud menjelaskan stimulus dan respon dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan menggunakan media pembelajaran tambahan milenial yang inovatif, kreatif dan tampil berdasarkan perkembangan zaman menggunakan E-Learning agar siswa paham dan terampil.	This paper aims to explain the stimulus and response in increasing student interest in learning, by using additional millennial learning media that are innovative, creative and appear based on the times using ELearning so that students understand and are skilled.	Calque
J11	<i>Urgensi Penanaman Karakter Islami melalui Pendekatan Altruisme pada Remaja Awal: Prospek dan Tantangan</i>		
J11/SE 083	Tujuan pemerintah dalam mencetak generasi berkarakter nampaknya masih jauh dari harapan.	The government's goal in producing a generation of character seems to be far from expectations.	Literal translation
J11/SE 084	Hal itu terlihat dari beberapa fakta di lapangan pada kasus kenakalan remaja (khususnya remaja awal) yang memiliki karakter terlalu berani sehingga menghilangkan rasa kepeduliannya terhadap orang lain, tidak peduli orang lain itu lebih tua secara usia maupun ilmu.	This is evident from several facts on the ground in cases of juvenile delinquency (especially early adolescents) that have a character that is too brave to eliminate the sense of concern for others, no matter who else is older in age and science.	Calque
J11/SE 085	Kondisi di atas merupakan tantangan yang cukup berat dan harus segera dicarikan solusinya oleh semua pihak.	The above conditions represent a formidable challenge and must be immediately resolved by all parties.	Calque
J11/SE 086	Oleh sebab itu penulis mengangkat tema tentang urgensi atau pentingnya karakter islami melalui pendekatan altruisme dengan tujuan dapat membantu berbagai pihak seperti orang tua, guru, dan para praktisi untuk mengaplikasikan pendekatan altruisme sebagai salah satu alternatif	Therefore the author raises the theme of the urgency or importance of Islamic character through altruism approach to help various parties such as parents, teachers, and practitioners to apply the altruism approach as an alternative in solving problems in early	Reduction

	dalam menyelesaikan persoalan pada remaja awal.	adolescents.	
J11/SE 087	Jenis Penelitian ini adalah Studi pustaka dengan pendekatan kritis.	This type of research is a literature study with a critical approach.	Calque
J11/SE 088	Adapun hasil dari penelitian ini adalah menanamkan karakter islami melalui pendekatan altruisme memang sangat penting untuk diimplementasikan dalam rangka mencegah terjadinya tindakan menyimpang pada remaja.	The result of this research is to instill Islamic character through altruism approach is indeed very important to be implemented to prevent deviant acts in adolescents.	Reduction
J11/SE 089	Dengan bekal pemahaman yang baik untuk memiliki rasa peduli dan berbuat baik kepada orang lain (altruisme) dapat menciptakan remaja yang selamat dan berkarakter sesuai dengan tujuan agama islam maupun pemerintah.	Armed with a good understanding to have a sense of caring and doing good to others (altruism) can create teenagers who are survivors and character following the objectives of Islam and government.	Transposition